

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang memiliki nilai paling penting dan strategi untuk dimiliki oleh suatu bangsa, maka tidak heran diberbagai negara tata kelola pendidikan terus menerus dan berkelanjutan dilakukan perubahan-perubahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, struktur budaya, dan tatanan kehidupan umat manusia agar tata kelola pendidikan dapat mengimbangi perubahan tersebut dan menjadi cara yang tepat dalam mengantisipasi setiap perubahan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyebutkan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Lembaga pendidikan merupakan tempat di mana peserta didik menghabiskan waktunya untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan. Berbagai ilmu tersebut diterima melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pengertian

tersebut dapat dipahami bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang sebenarnya terdapat interaksi antara peserta didik dan pendidik. Interaksi ini dipahami sebagai sebuah interaksi yang terjadi secara langsung. Artinya pendidik dan peserta didik bertemu secara langsung di satu ruangan, di mana pendidik berupaya untuk menyampaikan materi, dan peserta didik berupaya untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, tujuan dari pembelajaran yakni meningkatnya kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik dapat tercapai (Werdiningsih, 2021)

Hasil observasi awal pada SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir ditemukan permasalahan seperti kompetensi guru yang masih rendah padahal kompetensi guru sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa, manajemen kelas yang kurang optimal diterapkan oleh guru, kinerja guru yang perlu ditingkatkan, sarana prasarana seperti media dan sumber pembelajaran yang mendukung pembelajaran masih kurang, disiplin guru yang masih rendah, guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga guru terlalu monoton dalam mengajar. Disisi lain tata kelola sekolah yang masih kurang optimal yang dilakukan kepala sekolah, pemahaman manajemen sumber daya manusia masih kurang seperti kurang melakukan supervisi, kebijakan terkadang kurang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi guru kelas, pola kepemimpinan hanya melaksanakan kegiatan rutinitas tanpa ada inovasi dan kurang tegas, pengembangan potensi guru belum dioptimalkan.

Mencermati permasalahan tersebut memberikan gambaran bahwa implementasi manajemen sumber daya manusia belum diterapkan dengan baik terutama dalam membangun komitmen untuk pengembangan sumber daya manusia seperti peningkatan dan pengembangan kompetensi guru selain itu penataan sumber pendukung pembelajaran dan sarana prasarana yang turut pula menjadi bagian masalah yang terjadi di sekolah tersebut. Sementara tujuan menyelenggarakan pendidikan di sekolah tersebut pada prinsipnya terwujudnya proses pembelajaran dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga kehadiran guru professional dan proses pembelajaran yang baik sangat penting dan strategis bagi prestasi belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan ialah melalui proses pembelajaran di sekolah, dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus. Potensi sumber daya guru itu perlu bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan tugasnya secara professional (Hidayat, 2021).

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah mempunyai peranan dan tanggungjawab yang besar untuk mengelola semua komponen-komponen yang ada di kelasnya dengan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai sebagaimana mestinya. Peranan seorang guru sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran

dan penyelenggara administrasi kelas dan sekolahnya. Tanpa adanya kinerja yang baik dari guru maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat sehingga siswa akan tertinggal oleh kemajuan dan tuntutan masyarakat yang selalu berubah(Herry et al., 2020:1659).

Menurut Mangkunegara dalam (Herry et al., 2020:1659) mengatakan ketika komitmen pegawai menjadi tantangan saat melakukan pengorganisasian sumber daya manusia dalam suatu organisasi, maka perlu dipecahkan bagaimana solusi terbaiknya. Dalam mengelola komitmen pegawai tersebut, tidaklah mudah karena pegawai adalah manusia dan bukanlah mesin. Memang, secara praktis dan teori kita harus cermat memandang hal ini untuk memberikan arti penting pada makna memanusiakan manusia. Mesin memang dapat memberikan keunggulan kompetitif namun sifatnya hanya terbatas dan manusia tentu saja melebihi hal itu. *Machines don't make things, people do.*

Salah satu sumber daya yang penting dalam manajemen adalah sumber daya manusia atau *human resource*. Pentingnya sumber daya manusia ini perlu disadari oleh semua tingkatan manajemen, termasuk juga dalam manajemen pendidikan. Bagaimanapun majunya teknologi saat ini, namun faktor manusia tetap memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Bahkan dapat dikatakan bahwa manajemen itu pada hakikatnya adalah manajemen sumber daya manusia, atau manajemen sumber daya manusia adalah identik dengan manajemen itu sendiri (Hidayat, 2021:158).

Pelaksanaan manajemen pada hakikatnya adalah terletak pada manajemen sumber daya manusia (SDM) atau dapat dikatakan bahwa manajemen SDM identik dengan manajemen itu sendiri. Manajemen SDM merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan sumber daya manusia dalam kegiatan suatu organisasi. Melalui manajemen SDM diharapkan terjadi peningkatan kinerja karyawan di suatu lembaga. Jika mengacu pada lembaga pendidikan, maka karyawan yang dimaksud adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam bukunya, Mulyasa menyebutkan bahwa tujuan dari manajemen SDM adalah mendayagunakan tenaga kependidikan (guru dan karyawan) secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga seorang kepala sekolah bertugas tidak hanya mengusahakan tercapainya tujuan sekolah, tetapi juga tujuan tenaga kependidikan secara pribadi (Werdiningsih, 2021)

Pemanfaatan dan peningkatan Sumber Daya Manusia ditujukan bukan saja untuk meningkatkan mutu manusia secara individual seperti peningkatan kesehatan dan pendidikan, akan tetapi ditujukan pada peningkatan kinerja yang efektif dan efisien serta menjadi tenaga kerja yang memiliki produktifitas yang tinggi dan meningkatnya komitmen terhadap organisasinya. Untuk mencapai sasaran tersebut maka mutu Sumber Daya Manusia perlu ditingkatkan melalui peningkatan nilai tambah yang bersumber dari manusia itu sendiri baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Dengan demikian aspek Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi merupakan harta yang sangat berharga dalam rangka meningkatkan kinerja, komitmen dan produktifitas dari staf itu

sendiri dan sangat dimungkinkan secara bersama – sama dengan staf yang lain akan mampu meningkatkan kinerja suatu organisasi (Lian, 2017:2).

Di dalam kegiatan manajemen SDM terdapat serangkaian tahapan yang harus dilaksanakan. Yakni mulai dari perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, penempatan, penampilan dan penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, kompensasi keselamatan kerja, pengembangan karir, dan pensiun atau jaminan hari tua. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menjamin kinerja karyawan agar maksimal serta kesejahteraannya dapat tercapai (Werdiningsih, 2021:116).

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan pula sebagai suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu (pegawai) pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai (Hidayat, 2021:115).

Peranan manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan tentu sangat berkontribusi dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidikan yang bermutu berasal dari orang-orang yang mengelola pendidikan itu sendiri adalah sumber daya manusia yang bermutu pula. (Hidayat, 2021:160). Di antara sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan tersebut yang paling berhubungan langsung dengan kegiatan pendidikan adalah guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin di

lembaga pendidikan harus mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang berkaitan dengan mutu guru sehingga program peningkatan mutu guru yang dijalankan tepat sasaran dan efektif. Guru mempunyai dampak yang sangat besar bagi kualitas hasil pembelajaran, yang pada akhirnya akan menentukan pada kualitas lulusannya. Jika mutu guru bagus, maka kualitas pembelajaran pun menjadi meningkat (Hidayat, 2021:159).

Mencermati uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan riset tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengambil lokasi di SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan alasan bahwa SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki sarana prasarana yang cukup, tenaga administrasi, lingkungan sekolah yang strategis dan kondusif, meraih juara pada beberapa lomba tingkat kecamatan dan gugus. Prestasi yang dicapai SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2023 dituangkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Data prestasi siswa SD Negeri 2 Sidomakmur Tahun 2023.

No	Nama Lomba	Juara	Tingkat
1	MTQ Putra	1	Kecamatan
2	Hafalan Juz 'Amma	5 (Harapan II)	Kecamatan
3	Menyanyi Solo Putri	3	Kecamatan
4	Menyanyi Koor	4 (Harapan I)	Kecamatan
5	Lari 100 meter Putra	4 (Harapan I)	Kecamatan
6	Bulu Tangkis Putra	3	Kecamatan
7	Pidato Putra	1	Gugus
8	Pidato Putri	1	Gugus

9	Bertutur Putri	1	Gugus
10	Bertutur Putra	1	Gugus
11	Tari Daerah	1	Gugus
12	Volly Ball Putri	3	Gugus
13	Futsal Putri	1	Gugus
14	Menyanyi Solo	2	Gugus

Sumber: SD Negeri 2 Sidomakmur Tahun 2023

Prestasi tersebut di atas menggambarkan bahwa SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat mengutamakan kualitas peserta didik dari aspek akademik dan aspek non akademik, maka penyelenggaraan pendidikan selalu mengacu pada ketercapaian keberhasilan peserta didik.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena diasumsikan dapat memberikan kontribusi bagi pembuat kebijakan dalam memperbaiki kualitas pendidikan di kabupaten Ogan Komering Ilir dan lebih khusus dapat memperbaiki kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, menerapkan disiplin positif, memperbaiki dan mengoptimalkan sarana prasarana yang ada di sekolah, memperbaiki tata kelola pembiayaan dalam mendukung program sekolah, lebih utama lagi memperbaiki manajemen sumber daya manusia di sekolah dengan harapan inovasi dan kreativitas akan muncul pada setiap individu guru, peserta didik dan warga sekolah lainnya dalam upaya meningkatkan mutu prestasi belajar peserta didik.

1.2. Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak

pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2018:207). Penelitian ini difokuskan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan subfokus penelitian 1. Perencanaan, 2. Rekrutmen, 3. Seleksi, 4. Penempatan, 5. Penilaian Kerja, 6. Kompensasi, 8. Pengembangan Karier, 10. Pelayanan berkelanjutan/pensiun. Selain itu penelitian ini juga akan mencermati dan menganalisis hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia serta solusi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir?.
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.?
3. Solusi apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yakni:

1. mendeskripsikan dan menganalisis manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. mendeskripsikan dan menganalisis hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia dan prestasi belajar siswa.

1.5.2. Secara Praktis

1. Sekolah SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir
 - a. Hasil penelitian ini menjadi bahan refleksi dalam mengelola dan menata sumber daya manusia di SD Negeri 2 Sidomakmur.
 - b. Hasil penelitian ini menjadi bahan dalam menyusun strategi pengelolaan sumber daya manusia di SD Negeri 2 Sidomakmur.

- c. Hasil penelitian ini menjadi referensi dalam menyusun program peningkatan prestasi peserta didik melalui manajemen sumber daya manusia.
2. Pendidik di SD Negeri 2 Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ilir
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi pendidik dalam menata prestasi peserta didik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam menyusun kegiatan yang berbasis manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi pelaksanaan pendidikan tingkat satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam menyusun program pendampingan dan penguatan manajemen satuan pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di lingkungan satuan pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir.